

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PENYELESAIAN KONFLIK
INTERPERSONAL PADA SISWA YANG TINGGAL DI
ASRAMA DAN TIDAK TINGGAL DI ASRAMA DI MA PP
AL-AMALUL KHAIR PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Wenny Afrilita
NIM : 06121007004

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2016**

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PENYELESAIAN KONFLIK
INTERPERSONAL PADA SISWA YANG TINGGAL DI ASRAMA DAN
TIDAK TINGGAL DI ASRAMA DI MA PP
AL-AMALUL KHAIR PALEMBANG**

SKRIPSI

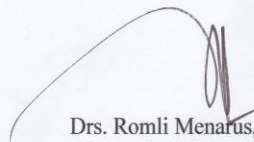
Oleh
Wenny Afrilita
NIM : 06121007004

Program Studi Bimbingan dan Konseling

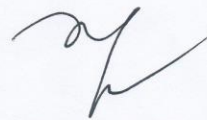
Mengesahkan:

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Drs. Romli Menarus, S.U., Kons.
NIP.195108171975031001

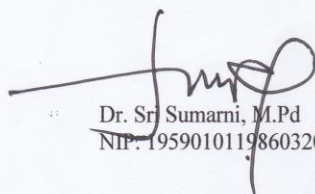


Drs. Imron A. Hakim, M.S.
NIP.195503281982031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Ketua Program studi



Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 195901011986032001



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP. 19590220198611200

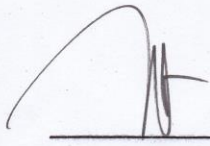
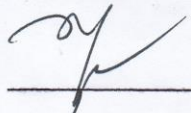
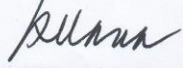
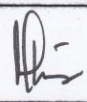
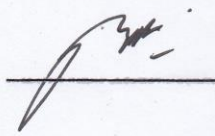
**PERBEDAAN KEMAMPUAN PENYELESAIAN KONFLIK
INTERPERSONAL PADA SISWA YANG TINGGAL DI ASRAMA DAN
TIDAK TINGGAL DI ASRAMA DI MA PP
AL-AMALUL KHAIR PALEMBANG**

Wenny Afrilita
NIM: 06121007004

Telah diujikan dan lulus pada:

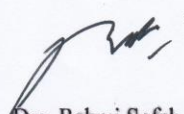
Hari : Selasa
Tanggal : 21 Juni 2016

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------|-------------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Drs. Romli Menarus, S.U., Kons. |  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Imron A. Hakim, M.S |  |
| 3. Anggota | : Dra. Kelanawaty Karim, M.Sc., Ed. |  |
| 4. Anggota | : Dra. Harlina, M.Sc. |  |
| 5. Anggota | : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. |  |

Inderalaya, Juni 2016

Mengetahui
Ketua Program Studi,


Dra. Rahmi Sofah, M. Pd,Kons
NIP 195902201986112001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wenny Afrilita

NIM : 06121007004

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Perbedaan Kemampuan Penyelesaian Konflik Interpersonal pada Siswa yang Tinggal di Asrama dan Tidak Tinggal di Asrama di MA PP Al-Amalul Khair Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika kelilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2016

Yang membuat pernyataan



Wenny Afrilita

NIM 06121007004

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis ucapkan terima kasih kepada Drs. Romli Menarus, S.U., Kons. dan Drs. Imron A. Hakim, M.S. sebagai pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Pendidikan Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Dra. Rahmi Sofah M.Pd.,Kons yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan Skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bu Fitri Wahyuni M.Pd. yang telah memberikan bantuan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan, terimakasih atas semua waktunya. Kepada Mbak Riansih, sebagai Admin di Jurusan Bimbingan dan Konseling, terimakasih atas bantuannya hingga akhir penyelesaian administrasi skripsi ini.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Konflik.....	6
2.2 Jenis-Jenis Konflik.....	7
2.3 Karakteristik Konflik.....	11
2.4 Faktor Penyebab Konflik.....	11
2.5 Teknik Penyelesaian Konflik.....	16
2.6 Strategi Penyelesaian Konflik.....	18
2.7 Kemampuan Penyelesaian Konflik.....	21
2.8 Tempat Tinggal.....	22
2.8.1 Rumah.....	23
2.8.2 Asrama.....	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	27

3.2	Variabel Penelitian	28
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	28
3.4	Populasi dan Sampel.....	29
3.4.1	Populasi.....	29
3.4.2	Sampel.....	29
3.5	Lokasi Penelitian.....	30
3.6	Alat Pengumpulan Data.....	31
3.7	Uji Coba Lapangan.....	32
3.7.1	Validasi.....	32
3.7.2	Realibilitas.....	32
3.8	Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian.....	34
4.1.1	Proses Pelaksanaan Penelitian.....	34
4.1.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
4.1.3	Deskripsi Perbedaan Kemampuan Penyelesaian Konflik Interpersonal antara siswa Asrama dan Tidak Asrama.....	38
4.2	Pembahasan.....	39
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan.....	42
5.2	Saran.....	42
	DAFTAR PUSTAKA.....	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Skor Skala kemampuan penyelesaian konflik interpersonal.....	31
Tabel 4.1 Distribusi Siswa dalam Kemampuan Penyelesaian Konflik Interpersonal Untuk Siswa yang Tinggal Di Asrama.....	37
Tabel 4.2 Distribusi Siswa dalam Kemampuan Penyelesaian Konflik Interpersonal Untuk Siswa yang Tidak Tinggal Di Asrama	38

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 4.3	Diagram Perbedaan Persentase Siswa dalam Kemampuan Penyelesaian Konflik Interpersonal pada Siswa yang Tinggal Di Asrama dan Tidak Tinggal Di Asrama	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrumen
Lampiran 2	Lembar Validasi
Lampiran 3	Skala Kemampuan Penyelesaian Konflik Interpersonal
Lampiran 4	Data Responden
Lampiran 5	Usul Judul Skripsi
Lampiran 6	Persetujuan Seminar Proposal
Lampiran 7	Pengesahan Seminar Proposal
Lampiran 8	Permohonan Surat Keputusan Pembimbing
Lampiran 9	Surat Keputusan Pembimbing
Lampiran 10	Permohonan Surat Penelitian
Lampiran 11	Surat Penelitian dari Fakultas
Lampiran 12	Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Palembang
Lampiran 13	Surat Keterangan Setelah Penelitian dari MA PP Al-Amalul Khair Palembang
Lampiran 14	Persetujuan Seminar Hasil
Lampiran 15	Persetujuan Ujian Akhir
Lampiran 16	Kartu Pembimbing Skripsi
Lampiran 17	Bukti Perbaikan Skripsi

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Perbedaan kemampuan penyelesaian konflik interpersonal pada siswa yang tinggal di asrama dan tidak tinggal di asrama di MA PP Al Amalul Khair Palembang”. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kemampuan penyelesaian konflik interpersonal pada siswa yang tinggal di asrama dan tidak tinggal di asrama di MA PP Al-Amalul Khair Palembang dan untuk mengetahui perbedaan kemampuan penyelesaian konflik interpersonal pada siswa yang tinggal di asrama dan tidak tinggal di asrama di MA PP Al-Amalul Khair Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survei komparasi. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kemampuan penyelesaian konflik interpersonal adalah skala psikologi dengan model skala likert. Analisis data dengan menggunakan persentase (%). Hasil penelitian ini menyimpulkan kemampuan penyelesaian konflik interpersonal pada siswa yang tinggal di asrama berada pada kategori tinggi dan untuk siswa yang tidak tinggal di asrama juga berada pada kategori tinggi sehingga tidak terdapat perbedaan antara kemampuan penyelesaian konflik interpersonal antara siswa yang tinggal di asrama dan tidak tinggal di asrama.

Kata Kunci : *Kemampuan Penyelesaian Konflik, Tempat Tinggal*

ABSTRACT

This study entitled "Differences in the ability of interpersonal conflict resolution of students who stay in dormitory and are not in MA PP Al Amalul Khair Palembang". The purpose of the study was to determine the ability of interpersonal conflict resolution of students who stay in dormitory and who do not at MA PP Al-Amalul Khair Palembang and to determine the differences in ability of interpersonal conflict resolution of students who stay in dormitory and are not in MA PP Al-Khair Amalul Palembang. This research used descriptive quantitative method of comparative survey research. The research instrument used to measure the ability of interpersonal conflict resolution is a psychological scale by Likert scale model. Analysis of the data by using a percentage (%). The results of this study that the ability of interpersonal conflict resolution of students who stay in dormitory are at the high category and for students who do not stay in the dormitory are also at high category so there is no difference between the ability of interpersonal conflict resolution of students who stay in dormitory and are not.

Keyword : *Ability of conflict resolution, Residence*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial, sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan orang lain untuk dapat tumbuh kembang menjadi manusia yang utuh. Dalam perkembangannya pendapat dan sikap peserta didik dapat berubah karena saling berpengaruh antar sesama, maupun dengan proses sosialisasi. Hubungan sosial (sosialisasi) merupakan hubungan antar manusia yang saling membutuhkan. Menurut Soekanto (2012:185) sosialisasi adalah proses sosial tempat seorang individu mendapatkan pembentukan sikap untuk berperilaku yang sesuai dengan perilaku orang-orang sekitarnya. Hubungan sosial dimulai dari tingkat yang sederhana dan terbatas, yang didasari oleh kebutuhan sederhana. Semakin dewasa dan bertambah umur, kebutuhan manusia menjadi semakin kompleks dan tingkat hubungan sosial juga berkembang menjadi kompleks.

Dalam proses bersosialisasi antara satu individu dengan individu yang lain terjadi interaksi, interaksi ini sangat berpengaruh dengan keadaan yang ada. Interaksi sosial merupakan dasar proses sosial yang terjadi karena adanya hubungan-hubungan sosial yang dinamis mencakup hubungan antarindividu, antarkelompok, atau antara individu dan kelompok. Menurut Soekanto, (2012:198) interaksi sosial merupakan kunci rotasi kehidupan sosial. Dengan tidak adanya komunikasi ataupun interaksi antar satu sama lain maka tidak mungkin ada kehidupan bersama. Ketika melakukan interaksi sosial maka adanya hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok dan antara kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial merupakan proses komunikasi diantara orang-orang untuk saling mempengaruhi perasaan, pikiran dan tindakan.

Interaksi sosial akan berlangsung apabila seorang individu melakukan tindakan dan tindakan tersebut menimbulkan reaksi dari individu yang lain. Interaksi sosial terjadi jika dua orang atau lebih saling berhadapan, bekerja sama, berbicara, berjabat tangan atau bahkan terjadi persaingan dan pertikaian. Di dalam interaksi ini bisa terjadinya suatu

konflik, konflik adalah pertentangan antar kekuatan yang berhadapan dalam fungsi manusia yang tidak dapat dihindari (Alwisol, 2010:135).

Menurut Soekanto (2015:206) konflik sebagai suatu proses sosial individual atau kelompok yang berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai dengan ancaman dan atau kekerasan. Sementara Lewis A.Coser (Ahmadi, 2009:281) berpendapat bahwa konflik adalah sebuah perjuangan mengenai nilai atau tuntutan atas kasus, kekuasaan, dan sumber daya yang bersifat langka dengan maksud menetralkan, mencederai atau melenyapkan lawan.

Konflik sangat sulit untuk dipisahkan dari kehidupan manusia, perselisihan yang seringkali terjadi adalah terdapatnya perbedaan kepentingan yang saling berlawanan. Terjadinya konflik menurut Soekanto (2009:204) disebabkan oleh perbedaan antar individu, perbedaan kebudayaan, perbedaan kepentingan dan perubahan-perubahan sosial yang terjadi di lingkungan. Hal tersebut sangat memicu terjadinya konflik baik di dalam maupun di luar diri sendiri. Misalnya, perbedaan individu Sebagai makhluk individu, manusia memiliki karakter yang khas menurut corak kepribadiannya. Setiap individu berkembang sejalan dengan ciri-ciri khasnya, walaupun berada dalam lingkungan yang sama. Pada saat interaksi berlangsung individu akan mengalami proses adaptasi dan pertentangan dengan individu lainnya. Apabila terdapat ketidaksesuaian maka akan terjadi konflik.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18 dan 19 Januari 2016 bahwa siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren (MA PP) Al-Amalul Khair Palembang banyak yang mengalami konflik interpersonal khususnya dengan teman sebaya. Salah satu faktor penyebabnya adalah sulitnya menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Lalu, MA PP Al-Amalul Khair ini siswa-siswi sebagian ada yang tinggal di asrama dan tidak tinggal di asrama, untuk siswa yang tinggal di asrama tidak hanya berasal dari kota Palembang tetapi dari berbagai daerah sehingga menyebabkan banyak perbedaan antara siswa satu dan yang lain terutama perbedaan budaya. Dari hasil wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah Aliyah Al-Amalul Khair pada tanggal 21 Januari 2016 di Madrasah tersebut bahwa siswa-siswi yang tinggal di asrama pada awalnya sangat sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baik lingkungan asrama maupun lingkungan Madrasah itu sendiri sehingga ada sebagian siswi yang sering menangis di kamarnya karena masalah-masalah yang dihadapi di dalam asrama dan sebagian juga ketika mengalami konflik

menyelesaikannya dengan cara yang negatif seperti berkelahi. Tetapi setelah tiga tahun di asrama maka siswa-siswi yang tinggal di asrama tersebut bisa menyelesaikan konflik yang ada dan meminimalisirkan terjadinya suatu konflik.

Sedangkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 22 Januari dengan dua orang guru kelas dan wakil kepala bagian kurikulum hasilnya bahwa siswa yang tidak tinggal di asrama, sebagian siswa ada sulit untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman-teman di Madrasah terutama ketika di dalam kelas setelah berbaur dengan teman-teman yang di asrama yang pada dasarnya dari berbagai daerah. Hal yang paling sulit itu memahami bahasa yang dimiliki dan kebiasaan yang ada sehingga sering terjadi kesalahpahaman di dalam berkomunikasi dan terjadinya konflik yang menyebabkan berkelahi. Dari observasi peneliti kepada siswa mengenai konflik ini apakah hanya dengan berkelahian dapat menyelesaikan konflik tersebut, siswa memahami bahwa tidak hanya dengan berkelahian dan cara menyelesaikan yang negatif juga bisa dengan penyelesaian konflik yang positif. Penyelesaian konflik yang positif salah satunya yaitu salah satunya dengan di komunikasikan secara baik dan mengontrol emosi.

Hal ini menyimpulkan bahwa siswa mempunyai kemampuan penyelesaian konflik dan diketahui serta dipahami oleh siswa namun sulit untuk dilakukan ke dalam kehidupan sehari-hari untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Lingkungan dan proses terjadinya konflik sangat berpengaruh dengan kemampuan menyelesaikan konflik.

Menurut Robbins (2015:306) Pandangan interaksionis tidak berpendapat bahwa seluruh konflik adalah baik. Konflik fungsional akan mendukung tujuan individu meningkatkan kualitasnya bahkan merupakan bentuk konflik yang bersifat konstruktif (membangun), namun konflik disfungsional bersifat destruktif (menghancurkan).

Dari data kepala asrama menjelaskan bahwa hubungan sosial yang dimiliki siswa asrama lebih baik karena siswa melakukan interaksi dengan teman-teman asrama dan orang lain lebih banyak, bahkan orang yang baru dikenal seperti santriwan dan santriwati yang ingin belajar menjadi Hafizh Qur'an. Sehingga siswa yang mempunyai hubungan sosial baik maka interaksinya juga akan baik dan ketika dihadapkan dengan suatu permasalahan maka bisa menyelesaikan dengan tepat.

Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk melihat perbedaan kemampuan penyelesaian konflik interpersonal pada siswa yang tinggal di asrama dan tidak tinggal di asrama. Untuk meneliti ini dapat dilihat juga dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Ilfrianda tahun 2009 dengan judul model konseling resolusi konflik berlatar belakang bimbingan komprehensif untuk mengembangkan kompetensi hidup damai dan harmoni siswa daerah rawan konflik.. Beberapa hasil penelitian menyimpulkan pada umumnya siswa tidak memiliki kemampuan dalam menyelesaikan konflik secara konstruktif, sikap resolusi konflik merupakan kemampuan yang paling rendah dan keterampilan menjadi kemampuan yang paling tinggi yang dikuasai oleh siswa.

Penelitian ini penting dilakukan karena terkait pada fakta yang ada di lapangan bahwa kemampuan siswa dalam penyelesaian konflik sesuai dengan individu masing-masing, lingkungan serta hubungan sosial berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan konflik terutama pada siswa yang asrama dan tidak di asrama. Penelitian ini juga penting dilakukan untuk guru BK atau Konselor sekolah mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa untuk dapat lebih memahami peserta didiknya dan lebih memperhatikan serta membuat siswa mampu mencapai tugas perkembangan sosialnya secara baik dan tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang di atas, maka perlu di tuangkan rumusan yang jelas guna memberikan arah terhadap pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah adalah bagaimana kemampuan penyelesaian konflik interpersonal pada siswa yang tinggal di asrama dan tidak tinggal di asrama di MA PP Al-Amalul Khair Palembang dan bagaimana perbedaan kemampuan penyelesaian konflik interpersonal pada siswa yang tinggal di asrama dan tidak tinggal di asrama di MA PP Al-Amalul Khair Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan penyelesaian konflik interpersonal pada siswa yang tinggal di asrama dan tidak tinggal di asrama di MA PP Al-Amalul Khair Palembang
2. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan penyelesaian konflik interpersonal pada siswa yang tinggal di asrama dan tidak tinggal di asrama di MA PP Al-Amalul Khair Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, akan menambah wawasan serta pengetahuan tentang perbedaan kemampuan penyelesaian konflik antara siswa yang tinggal di asrama dan tidak tinggal di asrama.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai pemahaman terhadap diri sendiri untuk melihat kemampuan penyelesaian konflik dan mencapai tugas perkembangan sosial.

b. Bagi Guru BK

Untuk mengetahui kondisi sebenarnya siswa dalam penyelesaian konflik serta sebagai data atau rujukan untuk pemberian layanan yang tepat dan program-program yang sesuai dengan kebutuhan.

c. Bagi Sekolah

Untuk membentuk siswa yang mempunyai karakter yang baik sehingga dapat mencetak *output* yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta
- Alwisol. 2010. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : UMM Press
- Arifin, Zainal. 2006. *Dasar – Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : PT. Grasindo
- Azwar, Saifuddin. 2014. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana
- Departemen Pendidikan Nasional. 1999. *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Sekolah Menengah Edisi 1999*. Jakarta : Depdiknas
- Fitri, Tri. 2012. *Resolusi Konflik*. Yogyakarta : UNY di Unduh pada Tanggal 30 September 2015
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodelogi Research Jilid 3*. Yogyakarta : Andi
- Hendriarti, Agustiani. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Refika Aditama
- Hurlock, E.B. 2000. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- Ihromi, T.O. 2004. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Maftuh, Bunyamin. 2005. *Pendidikan Resolusi Konflik : Membangun Generasi Muda yang Mampu Menyelesaikan Konflik Secara Damai*. Bandung : Program Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia
- Moh. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Morissan, M.A. 2009. *Manajemen Media*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Prayitno. 2009. *Dasar – Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta

- Sarwono, Sorlito Wirawan. 2006. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Press
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Suprpto. 2013. *Metodelogi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta : CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Syamsu, Yusuf & Juntika Nurihsan. 2006. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Alfabeta
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Yusuf, Muri. 2015. *Metodelogi Penelitian Dasar- Dasar Penyelidikan Ilmiah*. Padang : Universitas Negeri Padang Pers
- Zuriah N. 2003. *Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*. Malang : Bayu Media